

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mendeskripsikan informasi yang diperolehnya yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan secara sepintas. Tahap ini merupakan tahapan awal mendeskripsikan informasi yang diperolehnya secara sepintas, peneliti mendeskripsikan secara singkat sebagai orientasi awal terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh subjek yang diteliti.²

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* “, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal 17.

¹ Feny Rita Fiantika Dkk, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 6.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat yaitu, di kota Ambon khusus IAIN Ambon, Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Jalan Keben Cengkeh, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97128 dan sekitaran Stain.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 21 April - 21 Mei 2025

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh langsung dari objeknya.³ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara dengan Informan pada tempat penelitian yaitu para pekerja atau pengelolaan TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon dan masyarakat sekitar yang sudah berlanggan di TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon.

2. Data Sekunder

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.⁴

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* "; (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 2

E. Informan

Orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian disebut informan. Peneliti membuat pertimbangan khusus untuk memilih dan menentukan informan untuk penelitian kualitatif ini. Penulis memutuskan bahwa informan yang akan diwawancarai adalah para pekerja atau pengelolaan TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon tiga orang dan masyarakat sekitar yang sudah berlangganan di TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon enam orang dan bisnis yang berlangganan di TPS 3R Institut Agama Islam Negeri Ambon enam orang. Jadi secara keseluruhan informan yang diwawancarai berjumlah 15 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Zuriah). Kegiatan observasi pada ha kekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam

sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Sedangkan menurut (Zuriah), wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan. Teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut (Zuriah) bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan mengedit secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan sehingga peneliti dapat lebih mudah menjelaskan temuannya kepada orang lain. Analisis data ini bertujuan agar data mudah dipahami dan merangkum data untuk menarik kesimpulan sehingga hasil yang

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* “, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 13-14.

diperoleh dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta literatur diedit dengan tujuan untuk meneliti ketepatan, kelengkapan dan kebenaran data, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian.⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang direduksi, membantu penulis menemukan lebih banyak informasi dengan lebih mudah dan memperoleh informasi yang lebih khusus dengan lebih mudah jika diperlukan berkat berkurangnya data.

2. Penyajian Data

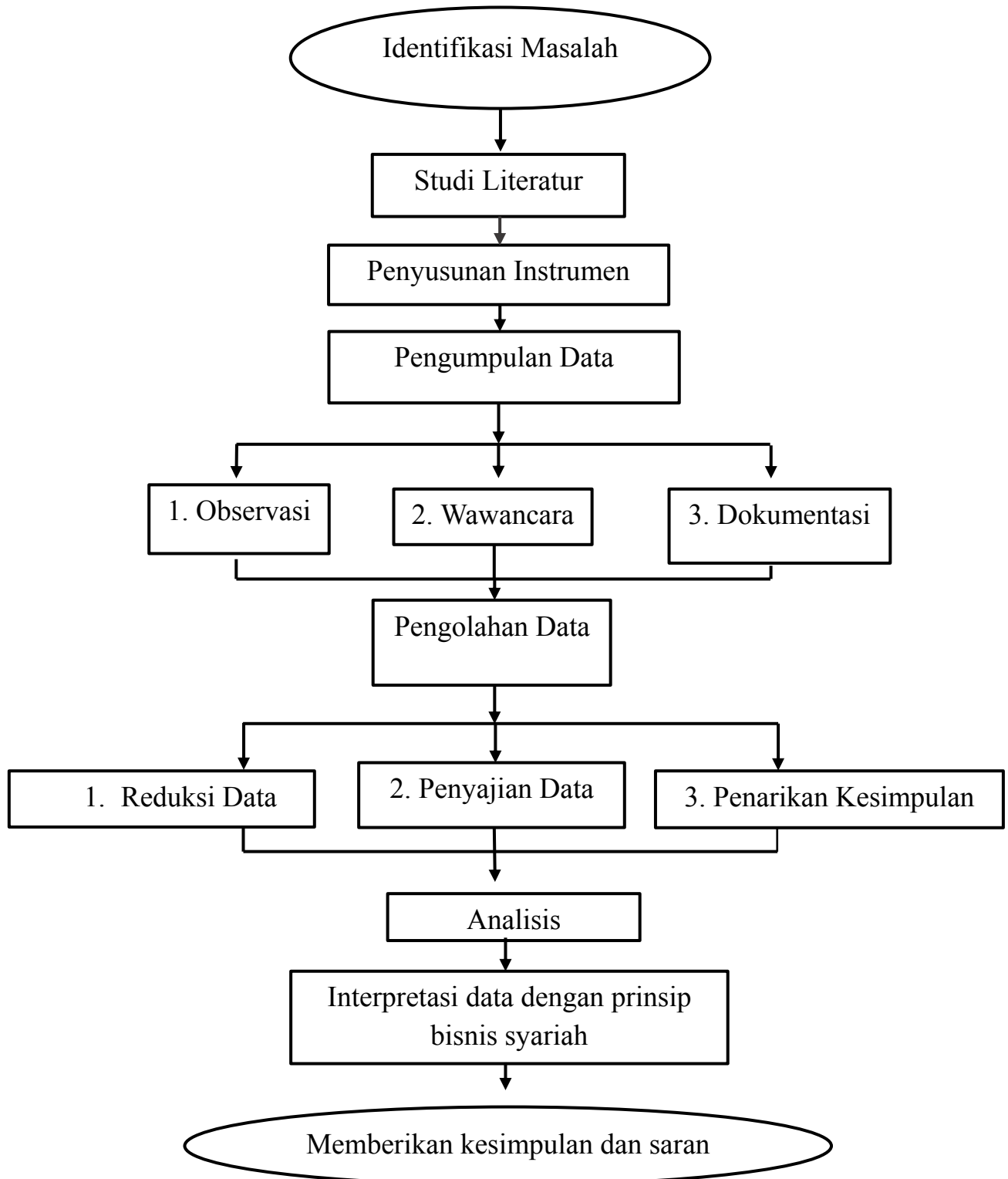
Penyajian data adalah hal yang dilakukan setelah reduksi. Tahap ini melibatkan penulis dalam mengumpulkan data terkait dalam upaya menghasilkan kesimpulan dan makna tertentu atas materi yang dikumpulkan guna mengatasi permasalahan penelitian. Ketika data disajikan, data tidak hanya dideskripsikan secara naratif; melainkan terus-menerus dianalisis sampai pada titik di mana kesimpulan dapat ditarik.

⁶ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Buku*, 2022.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini adalah kesimpulan dari semua data penelitian. Kesimpulan akhir didasarkan pada kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Setelah pengumpulan data selesai, kesimpulan akhir akan dibuat.

H. Kerangka Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.1 kerangka alur pelaksanaan penelitian